

**KISAH TOTIBOYONG DALAM KEPERCAYAAN ALUK
MAPPURONDO PADA MASYARAKAT MAMASA:
SUATU PENDEKATAN TEOLOGI FEMINIS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**NURANI TIKA
2020196475**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

**KISAH TOTIBOYONG DALAM KEPERCAYAAN ALUK
MAPPURONDO PADA MASYARAKAT MAMASA:
SUATU PENDEKATAN TEOLOGI FEMINIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)

NURANI TIKA
2020196475

Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kisah *Totiboyong* Dalam Kepercayaan *Aluk Mappurondo* Pada
Masyarakat Mamasa: Suatu Pendekatan Teologi Feminis.

Disusun Oleh :

Nama : Nurani Tika

NIRM : 2020196475

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 04 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Yohanes Krisnantyo Susanta, M.Th.
NIDN. 2013128601

Pembimbing II



Piter Randan Bua, SKM, M.Si.
NIDN. 2220108201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kisah *Totiboyong* Dalam Kepercayaan *Aluk Mappurondo*
Pada Masyarakat Mamasa: Suatu Pendekatan Teologi
Feminis

Disusun oleh :
Nama : Nurani Tika
NIRM : 2020196475
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing Oleh :
I. Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th.
II. Piter Randan Bua, SKM, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1)
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 14 Juli 2023 dan
diyudisium tanggal 07 Agustus 2023.

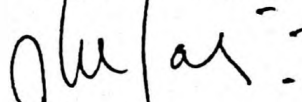
Penguji Utama,



Dr. Yohanis Luni, M.Th.
NIP. 197503032023211004

Dewan Penguji

Penguji Pendamping,



Fajar Kelana, M.Th.
NIP. 197902172008011016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Masnawati, S.Sos., M.Pd.
NIP. 198905232019032019

Sekretaris,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.
NIP. 199601222022032007

Mengetahui

Dekan,



Syukur Matiasak, M.Th.
NIP. 197008212005011004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurani Tika
NIRM : 2020196475
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Kisah *Totiboyong* Dalam Kepercayaan *Aluk Mappurondo* Pada Masyarakat Mamasa: Suatu Pendekatan Teologi Feminis.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber judulnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 29 Agustus 2023
Yang Membuat pernyataan



Nurani Tika
NIRM. 2020196475

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurani Tika

NIRM : 2020196475

Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kriste/Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul: **"Kisah Totiboyong Dalam Kepercayaan Aluk Mappurondo Pada Masyarakat Mamasa: Suatu Pendekatan Teologi Feminis"**

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 29 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan



Nurani Tika
NIRM. 2020196475

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, Penulis Persembahkan untuk
Papa dan Mama Tersayang, Keluarga, Sahabat, Teman, IAKN Toraja, dan
Diri Sendiri.

HALAMAN MOTTO

**“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai
selama-lamanya”**

~ Ibrani 13:8 ~

~I Am Grateful For All The Things I Have~

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia beberapa masih menganut kepercayaan lokal. Hal yang sama dapat dijumpai di Sulawesi Barat khususnya di beberapa wilayah di Kabupaten Mamasa, yang dikenal dengan *Aluk Mappurondo*. Konsep patriarki masih hidup dan melekat dalam kehidupan masyarakat. Akibatnya perempuan masih sering diperlakukan secara tidak adil. Budaya yang dalamnya mengandung konsep patriarki salah satunya yaitu *Pairan Dapok*, diskriminasi terhadap perempuan timbul karena adanya suatu paham yang telah melekat dalam kehidupan masyarakat secara turun temurun.

Tujuan penelitian ini untuk menguraikan kisah *Totiboyong* dalam kepercayaan *Aluk Mappurondo* pada masyarakat Mamasa yang ditinjau dari perspektif teologi feminis. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnographi. kisah *Totiboyong* dalam kepercayaan *Aluk Mappurondo* memperlihatkan kesetaraan, perempuan mampu menjadi seorang. *Totiboyong* menyatakan keadilan, dan kesetaraan kepada seluruh penganut *Aluk Mappurondo* tanpa membedakan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Manusia adalah ciptaan serupa dengan Allah sekaligus kawan sekerja Allah dalam dunia bahkan menjadi alat bagi Allah untuk menyatakan kemuliaanNya.

Kata Kunci: *Aluk Mappurondo, Totiboyong, Mamasa, Teologi Feminis.*

ABSTRACT

Some Indonesian people still adhere to local beliefs. The same thing can be found in West Sulawesi, especially in several areas in Mamasa Regency, known as Aluk Mappurondo. The concept of patriarchy is still alive and embedded in people's lives. As a result, women are still often treated unfairly. One culture that contains patriarchal concepts, namely Pairan Dapok, discrimination against women arises because of an understanding that has been inherent in people's lives for generations.

The purpose of this study is to describe the story of Totiboyong in the belief of Aluk Mappurondo in the Mamasa community from a feminist theological perspective. The research method used is a qualitative method with an ethnographic approach. the story of Totiboyong in the belief of Aluk Mappurondo shows equality, women can become one. Totiboyong declared justice and equality to all followers of Aluk Mappurondo without differentiating gender, namely men and women. Humans are creations similar to God as well as God's co-workers in the world and even become a tool for God to declare His glory.

Keywords : *Aluk Mappurondo, Totiboyong, Mamasa, Feminist Theology.*